

HUBUNGAN SIKAP SOSIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS (STUDI PADA SISWA KELAS V UPT SD INPRES 12/79 LONRAE KECAMATAN TANETE RIATTANG TIMUR KABUPATEN BONE)

Rosmalah¹, Adnan K², Astri Fani³

¹ Rosmalah/Universitas Negeri Makassar

Email: rosmalah196108@gmail.com

² Adnan.k/Universitas Negeri Makassar

Email: adnan.k@unm.ac.id

³ Astri Fani/Universitas Negeri Makassar

Email : astrifani7@gmail.com

Artikel info	Abstrak
Received; 7-04-2023 Revised; 10-04-2023 Accepted; 25-04-2023 Published; 16-04-2023	Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap sosial dengan prestasi belajar IPS (Studi Pada Siswa Kelas V UPT SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V UPT SD Inpres 12/79 Lonrae dengan jumlah sampel 50 siswa menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Sikap sosial dengan rata-rata sebesar 80,30 dan pada kategori baik dan prestasi belajar siswa dengan rata-rata sebesar 82,60 dan pada kategori sangat baik. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap sosial dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V dengan koefisien sebesar 0,695 dan berada pada kategori hubungan kuat. Korelasi antara sikap sosial dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,695 \geq 0,284$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian terdapat hubungan yang signifikansi antara sikap sosial dengan prestasi belajar IPS (Studi Korelasi Pada siswa kelas V UPT SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone).

Key words:

Sikap Sosial, Prestasi Belajar IPS.

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya menjadi salah satu tolak ukur untuk melihat kualitas dari suatu bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan pada suatu negara, maka semakin baik pula kesempatan negara tersebut untuk terus berkembang. Hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia di dalam negara tersebut. Ketika pendidikan pada suatu negara mempunyai kualitas yang baik maka secara otomatis sumber daya manusia yang ada di dalamnya juga mempunyai kualitas yang baik pula. Kualitas yang dimaksudkan disini tidak hanya kualitas dalam segi intelektual saja namun juga dalam segi sikap sosial.

Sikap sosial adalah kesadaran individu untuk menentukan perilaku atau perbuatan dalam kehidupan nyata terhadap objek sosial (Ahmadi, 2020). Sikap sosial tidak dapat terbentuk secara kebetulan atau merupakan pewaris sifat, karena terbentuknya suatu sikap sosial dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial dan kebudayaan seperti keluarga, sekolah, norma, golongan agama dan adat istiadat. Menurut Annisa Bella, (2017) sikap sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan kewajiban untuk menjamin keberadaan manusia. Sikap sosial dalam proses pembelajaran mencakup perilaku jujur, disiplin, sopan santun, serta toleransi. Sikap sosial perlu diberikan pada saat proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Materi pelajaran IPS banyak membahas tentang masalah sosial di sekitar. Selain itu guru juga dituntut untuk menanamkan sikap sosial. Jadi pada saat pembelajaran, seorang siswa tidak hanya mendapatkan materi pelajaran namun juga dapat belajar berfikir terampil dan kritis untuk menghadapi masalah yang ada di masyarakat nantinya. Sehingga pada akhirnya akan menjadikan siswa mempunyai perilaku yang baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat dari seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang diterapkan. Prestasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari luar salah satunya adalah sikap sosial. Oleh karena itu, sikap sosial dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS. Sejalan dengan pendapat Rosyid (2019), prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan siswa dan dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan. Menurut Susanti (2019) bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 16 hingga 21 Januari 2023, prestasi belajar yang dimiliki siswa kelas V sangat beragam. Ada siswa yang tingkat prestasinya tinggi, sedang, bahkan ada yang sangat kurang. Adapun permasalahan yang ditemukan peneliti yaitu siswa sering keluar masuk ruang kelas saat pembelajaran sedang berlangsung, siswa yang suka saling mengejek satu sama lain, selain itu terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu karena sering bercanda, mengobrol, dan kurang disiplin dalam belajar, menyontek pada saat ujian dan berbohong untuk menutupi kesalahannya, bolos sekolah serta melanggar aturan sekolah. hal tersebut disebabkan oleh kurangnya sikap disiplin, jujur, sopan santun dan toleransi pada diri siswa.

Penelitian yang serupa di lakukan oleh Anisabellah (2017), menunjukkan bahwa ada pengaruh yang cukup antara lingkungan sosial dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan dan penelitin terdahulu maka peneliti tertarik melakukan penelitian adakah hubungan yang signifikan antara sikap sosial dengan prestasi belajar IPS Kelas V UPT SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan desain korelasional. penelitian yang dilakukan adalah sebagai upaya untuk membuktikan apakah ada atau tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap sosial dengan prestasi belajar IPS siswa Kelas V UPT SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur,

Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13–16 Maret 2023. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone. Tempat tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan diantaranya waktu, biaya dan keberadaan sampel yang memudahkan peneliti memperoleh data. Disamping itu lokasinya mudah terjangkau oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SD Inpres 12/79 Lonrae dengan jumlah 50 siswa. Penelitian ini mengambil seluruh anggota populasi sebagai objek penelitian, atas dasar pertimbangan bahwa populasi tidak begitu besar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *non probability sampling* dengan metode sampel jenuh, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari seluruh siswa kelas V SD Inpres 12/79 Lonrae.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yakni sikap sosial dan prestasi belajar IPS siswa. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian hubungan sikap sosial dengan prestasi belajar IPS siswa Kelas V UPT SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone, yaitu berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket sikap sosial yang telah dibagikan kepada 50 responden yang terdiri atas 30 pertanyaan diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 52.

Bagan 1. Grafik histogram hasil distribusi frekuensi skor angket sikap sosial siswa kelas V UPT SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Tanete Rianttang Timur, Kabupaten Bone.

Data dari prestasi belajar IPS siswa kelas V UPT SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Tanete Rianttang Timur, Kabupaten Bone, diperoleh melalui data dokumentasi nilai rapor IPS seluruh siswa kelas V sebanyak 50 siswa yang di jadikan response dengan skor tertinggi sebesar 90 skor terendah sebesar 74.

Bagan 2. Grafik histogram hasil distribusi frekuensi nilai rapor semester ganjil siswa kelas V UPT SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Tanete Rianttang Timur, Kabupaten Bone

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial penelitian ini dengan menggunakan SPSS 25, diperoleh nilai *Pearson Correlation* antara sikap sosial dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V UPT SD Inpres 12/79 Lonrae sebesar 0,695. Melihat interpretasi koefisien korelasi, maka dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel X dan Variabel Y sebesar 0,695 berada pada kategori hubungan yang tergolong kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799. Berdasarkan hasil korelasi yang didapatkan sebesar 0,695, artinya nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,284). Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara sikap sosial dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V UPT SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti semakin baik sikap sosial pada siswa maka semakin meningkat prestasi belajar IPS yang dimiliki siswa.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, sehingga dapat diketahui nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,100. Jika dasar pengambilan keputusan berada pada taraf 5%. Nilai $\text{sig } 0.100 > 0,05$, artinya nilai sig lebih besar dari 0,05 maka varian kedua data adalah sama, maka dikatakan data homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya ke nilai r_{hitung} dengan menggunakan program SPSS 25 dengan rumus korelasi *product moment*, hasil yang diperoleh Berdasarkan nilai r_{hitung} (*Person Correlation*). Diketahui nilai r_{hitung} untuk hubungan sikap sosial dengan prestasi belajar IPS adalah sebesar 0,695 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% $df = N - 2 = 50 - 2 = 48$ sebesar 0,284 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,695 > 0,284$). Sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara sikap sosial dengan prsetasi belajar IPS. Selain itu, r_{hitung} atau *Person Correlation* dalam analisis ini bernilai positif berarti hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif yang bermakna semakin baik sikap sosial siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar IPS siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Drs. Muh. Idris Jafar, M.Pd selaku ketua ujian, Ibu Dra. Rosmalah, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing 1, Bapak Drs.H.Adnan K,S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing 2, Bapak Drs. Abd. Hafid, S.Pd., M.Pd selaku penguji 1, bapak Drs.

Makmur Nurdin M.Si selaku penguji 2 yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, dan masukan sehingga penelitian ini selesai dengan baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap sosial dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V UPT SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone, dibuktikan dengan hasil analisis yang diperoleh yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,695 > 0,284$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2020. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renaka Cipta.
- Annisa Bella. 2017. Pengaruh Sikap Sosial Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (3).
- Rosyid, M. S. 2019. *Prestasi Belajar*. Jakarta: L. Nusantara.
- Susanti. 2019. Identifikasi Sikap Sosial terhadap Prestasi Belajar. *Pendidikan Perilaku Sosial*, 3 (2).
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003. *Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Wahab, R. 2016. *Psikologi Belajar*. Bandung: Rajagrafindo Persada.
- Widodo. 2018. *Prestasi Belajar*. Jakarta: Alfabeta.
- Wulandari, I. P. (2019). Sikap Sosial dan Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Adversi. *Jurnal PRISMA*, 2, 629–636.